

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur maka kesimpulan yang dapat diambil yaitu Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum berpengaruh secara signifikan terhadap belanja daerah. Baik secara mandiri maupun secara bersamaan, namun pengaruh Dana Alokasi Umum Terhadap belanja daerah lebih besar dari pada pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap belanja daerah. Kemandirian keuangan Kabupaten/Kota di Jawa Timur selama tahun 2010 sampai dengan tahun 2012 mengalami peningkatan, namun masih belum optimal. Nampak bahwa kemandirian keuangan belum optimal karena belanja daerah masih dipengaruhi secara kuat oleh Dana Alokasi Umum. Sedangkan Pendapatan Asli Daerah turut serta mempengaruhi belanja daerah di Kabupaten/Kota Jawa Timur namun tidak sebesar pengaruh Dana Alokasi Umum terhadap belanja daerah.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kontribusi Pendapatan Asli Daerah menuju kemandirian keuangan pemerintah belum optimal, sehingga dana pemerintah pusat masih dominan dalam pembiayaan pemerintahan. Selain itu kemampuan Kabupaten/Kota di Jawa Timur dalam merealisasikan Pendapatan Asli Daerah dari tahun 2010-2012 mengalami peningkatan dari anggaran Pendapatan Asli Daerah (PAD). Kondisi ini

menunjukkan bahwa pengelolaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) telah efektif karena rasio yang diperoleh di atas 100 %. Sehingga akuntabilitas di Jawa Timur dapat tercapai.

5.2 Saran

Berdasarkan pertimbangan hasil analisis dan simpulan di atas, maka peneliti menyarankan kepada penelitian selanjutnya untuk:

1. Menggunakan lebih banyak variabel independen yang dapat mempengaruhi belanja daerah selain variabel yang digunakan dalam penelitian ini.
2. Pemerintah Kabupaten/Kota di Jawa Timur harus mengurangi ketergantungan kepada pemerintah pusat yaitu dengan mengoptimalkan potensi sumber pendapatan yang ada atau dengan meminta kewenangan yang lebih luas untuk mengelola sumber pendapatan lain yang masih dikuasai oleh pemerintah pusat/provinsi untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah.
3. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat Jawa Timur dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia baik aparatur daerah maupun masyarakat dengan diimbangi dengan perluasan lapangan kerja agar pendapatan masyarakat meningkat sehingga retribusi dan pajak yang dibayar masyarakat meningkat pula hal ini akan berpengaruh pada rasio kemandirian.
4. Memperpanjang periode penelitian dan memperluas pemilihan populasi.